

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil implementasi yang dilakukan peneliti di ruang Hemodialisa RSUD Tarakan, maka dapat ditarik kesimpulan yang sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu:

- a. Gambaran karakteristik responden didapatkan hasil rata-rata usia responden yaitu 38 tahun dengan mayoritas berjenis kelamin laki-laki yakni 9 responden (69%). Mayoritas responden dengan tingkat pendidikan D3 Keperawatan sebanyak 7 responden (54%). Sebagian besar responden memiliki rata-rata masa kerja yaitu 15 tahun.
- b. Adanya perubahan kinerja perawat dalam melakukan dokumentasi keperawatan dengan kategori baik dari 53,8% menjadi 100%.
- c. Adanya pengaruh yang bermakna pada pelaksanaan supervisi terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian keperawatan dengan *p value* 0.001 (<0.05) dan terjadi peningkatan skor rata-rata kinerja perawat sebelum dilakukan supervisi dari 90,22 menjadi 97,11 setelah dilakukan supervisi.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Bagi Perawat**

Diharapkan hasil penulisan KIA ini dapat menjadi bahan masukan dan informasi tambahan baru bagi perawat khususnya kepala ruangan dalam melakukan kegiatan supervisi secara rutin sesuai jadwal dan dapat meningkatkan kinerja perawat dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan yang akan berpengaruh terhadap mutu dan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien.

### **V.2.2 Bagi Rumah Sakit**

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak manajemen rumah sakit guna meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan dengan mengadakan sosialisasi dan mendampingi kegiatan supervisi secara rutin dan terjadwal kepada seluruh kepala ruangan sehingga kinerja perawat dalam melakukan dokumentasi keperawatan menjadi semakin optimal dan berkualitas.

### **V.2.3 Bagi Penulis Selanjutnya**

Penulis berharap penelitian ini dapat dipakai sebagai referensi dan tambahan pengetahuan untuk penulis selanjutnya dalam meneliti hal yang serupa, baik mengenai supervisi dan kinerja perawat dalam pendokumentasian keperawatan dengan memperluas variabel, desain penelitian, sampel lebih banyak dan lokasi penelitian yang berbeda. Penulis selanjutnya dapat melakukan pendampingan yang optimal selama pelaksanaan supervisi sehingga supervisi yang dilakukan kepala ruangan dapat dievaluasi secara detail dan maksimal.